



## **SOSIALISASI EDUKASI PENCEGAHAN BULLYING BAGI SISWA SMA NEGERI 20 SURABAYA**

**Naomi Veby Ilhami Putri<sup>1</sup>, Mohammad Genta Bimasena<sup>2</sup>, Jihan Tasya Edenia Tohaji<sup>3</sup>, Alfunzo Firhan Arpyo Pratama S<sup>4</sup>, Lintang Yudhantaka<sup>5</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*Email : [21071010098@student.upnjatim.ac.id](mailto:21071010098@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [21071010197@student.upnjatim.ac.id](mailto:21071010197@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[21071010245@student.upnjatim.ac.id](mailto:21071010245@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [21071010274@student.upnjatim.ac.id](mailto:21071010274@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>,  
[lintang.ih@upnjatim.ac.id](mailto:lintang.ih@upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Perundungan atau lebih dikenal *bullying* adalah kasus yang marak terjadi di lingkungan anak. Baik dalam lingkup sekolah maupun dalam lingkup pergaulan. Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi memberikan edukasi dan upaya preventif dalam menangani kasus *bullying* yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Banyaknya kasus *bullying* dapat menyebabkan berbagai faktor dalam tumbuh kembang kejiwaan dan atau perilaku, terutama dalam masa sekolah. Banyak faktor dari pelaku *bullying* yang salah satunya dari pelaku itu sendiri dan peran Guru dalam menjadi contoh di Sekolah. Sehingga kegiatan ini diharapkan mampu mengedukasi siswa pentingnya pencegahan dan perlawanan terhadap *bullying*. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan siswa dan tenaga pendidik yang tertarik pada pencegahan permasalahan *bullying* tersebut. Interaksi antara para siswa yang aktif memberikan dampak baik yang dapat memunculkan pertanyaan baru yang dapat memperdalam ilmu pencegahan *bullying*.

**Kata Kunci :** *Bullying*, Pencegahan, Faktor

## **SOCIALIZATION OF BULLYING PREVENTION EDUCATION FOR STUDENTS OF SMA NEGERI 20 SURABAYA**

### **ABSTRACT**

*Bullying is a rampant case in children's environments. Both in the scope of school and in the scope of socialization. Service activities in the form of socialization provide education and preventive efforts in dealing with bullying cases that are contrary to the values of Pancasila. The number of bullying cases can cause various factors in psychological and or behavioral growth and development, especially during the school period. Many factors from the perpetrators of bullying, one of which is the perpetrator himself and the role of the teacher in being an example at school. So that this activity is expected to be able to educate students on the importance of prevention and resistance to bullying. The results of this socialization activity show that students and educators are interested in preventing bullying problems. The interaction between active students has a good impact that can raise new questions that can deepen the knowledge of bullying prevention.*

**Keywords:** *Bullying, Prevention, Factors*

### **PENDAHULUAN**

Tindakan perundungan atau yang lebih dikenal dengan *bullying* adalah tradisi yang masih sering terjadi di bangku sekolah. Banyak hal negatif yang timbul akibat tindakan *bullying*. *Bullying* sendiri adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu kelompok terhadap kelompok atau perseorangan lain yang dapat memberikan ancaman mental maupun kesehatan dari korban.

UNICEF pada tahun 2016 merilis bahwa Indonesia pernah menempati peringkat pertama dalam kasus kekerasan pada anak di sekolah, dengan persentase sebesar 84%. Persentase tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan Vietnam dan Nepal dengan persentase yang sama, yaitu 79% (Weekly, 2017). Sunarto (2017) mengemukakan bahwa Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat terdapat 1.483 kasus perundungan di seluruh Indonesia dalam periode 2011-2016, yang melibatkan anak-anak sebagai pelaku. Yayasan SEJIWA (dalam Fitria & Aulia, 2016) melakukan penelitian pada tahun 2008 mengenai kasus perundungan di kalangan pelajar, kemudian mendapati bahwa kasus perundungan paling besar di Indonesia terjadi di kota Yogyakarta, Surabaya dan Jakarta (Wenny Theodore & Shanty Sudarji, 2019).



Sekolah yang seharusnya menjadi tempat pembentukan karakter yang baik justru menjadi tempat terbanyak terjadinya tindakan *bullying*. Umumnya bentuk *bullying* yang banyak terjadi di lingkungan sekolah adalah melalui fisik dan verbal. *Bullying* dalam bentuk fisik adalah *bullying* yang dilakukan dengan menggunakan kekerasan fisik. Contohnya menendang, memukul, mencubit, dan lain sebagainya. *Bullying* dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang dilakukan guna merendahkan dan menjatuhkan harga diri korban. Contohnya memaki, menghina, menuduh, dan lain sebagainya.

*Bullying* adalah tindakan tidak dapat dibenarkan baik di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun rumah. Pencegahan adalah hal yang paling dibutuhkan di tengah maraknya tindak *bullying* oleh anak. karena hal tersebut dapat membangun karakter positif dan memberikan dampak baik bagi anak. Maka dari itu edukasi pencegahan dan penanganan *bullying* perlu disosialisasikan di lingkungan sekolah. Pada era canggih dan serba mudah seperti saat ini, banyak siswa/i yang mengerti bagaimana dan cara dari *bullying* itu sendiri. Tindakan pencegahan dan penanganan *bullying* sudah dilaksanakan secara maksimal oleh SMA Negeri 20 Surabaya. Terbukti SMA Negeri 20 Surabaya sudah kerap kali melakukan sosialisasi dalam upaya pencegahan *bullying*. Hal tersebut dapat mengedukasi siswa/i dan guru betapa pentingnya pencegahan dan penanganan kasus *bullying* agar dapat segera dihentikan.

Dengan tidak ada lagi *bullying* maka akan tercipta lingkungan sekolah yang menyenangkan dan sehat bagi siswa/i serta guru. Mencegah adanya *bullying* dapat dilakukan dengan menciptakan suasana sekolah yang nyaman. Peran guru sangat dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Informasi dan pelajaran mengenai *bullying* harus sering diajarkan di lingkungan sekolah, agar tidak terjadi lagi *bullying* yang dapat merugikan bagi para korban.

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi kepada para siswa dan guru SMA Negeri 20 Surabaya dilakukan dengan menggunakan materi pencegahan *bullying* yang dibawa oleh pemateri dari Bidang Hukum Kepolisian Daerah Jawa Timur. Selanjutnya dilanjutkan sesi tanya jawab dari materi yang sudah dipaparkan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh 8 orang mahasiswa, 2 orang pemateri dari Bidang Hukum Kepolisian Daerah Jawa Timur, dan diikuti oleh 100 siswa/i SMA Negeri 20 Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengabdian**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini difokuskan untuk para siswa dan siswi SMA, agar tercegah dari perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma di Indonesia yaitu *bullying*, dengan tahapan kegiatan meliputi :

- 1) Sosialisasi pencegahan *bullying* melalui materi yang disampaikan secara bersama-sama di SMA Negeri 20 Surabaya serta berdiskusi tentang pentingnya bahaya *bullying* yang dilakukan di lingkungan sosial dan bagaimana cara menanggapi serta mengedukasi tentang dampak yang terjadi. Peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam mengedukasi perihal perundungan ini, hasil dari kegiatan ini memberi pemahaman bahwa penting untuk para siswa mengetahui tindakan yang tidak seharusnya dilakukan serta peran orang-orang terdekat yang berpengaruh di dalamnya.
- 2) Memberikan contoh-contoh kecil pada para siswa/i, bahwa tindakan kecil yang dilakukan secara terus-menerus dan berdampak pada korban, bisa disebut dengan perundungan. Edukasi yang diberikan sudah cukup mampu memberikan dampak yang baik bagi siswa, sehingga siswa mampu untuk belajar mengendalikan emosi ketika sedang bermain dan belajar.

### **B. Pembahasan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di Surabaya dengan sasaran siswa SMA. Dimana kegiatan ini mengutamakan para guru dan siswa untuk meng-etahui pencegahan dan norma apa saja yang terkait dengan adanya perilaku perundungan. Hal ini bertujuan untuk, menekan angka perundungan yang terjadi di kalangan sekolah-sekolah, sehingga lingkungan yang jadi sorotan adalah sekolah sebagai tempat belajar para siswa tanpa adanya kehadiran orang tua secara langsung.

Sesi tanya jawab yang banyak ditanyakan oleh para siswa SMA Negeri 20 Surabaya adalah mengenai hal hal perundungan yang tidak diketahui oleh guru dan orang tua serta bagaimana cara mengatasinya. Dengan hal ini kami mengedukasi tentang bagaimana cara membela diridan bagaimana dalam menanggapi kasus tersebut. Para siswa harus berani untuk berbicara mengenai kondisi apa yang mereka rasakan dan tentu saja guru akan memberikan solusi kepada korban serta ketegasan kepada pelaku. Orang tua turut berperan dalam hal ini, jangan ragu untuk bercerita kepada orang tua mengenai kondisi yang dialami para korban, komunikasi yang baik antara siswa, guru dan orang tua amat sangatlah penting. Lebih lanjut, dipastikan guru dan orang tua mampu berdiskusi mengenai tindakan apa yang tepat untuk mencegah bullying ini. Ketegasan secara masif pun perlu dilakukan dan juga diawasi tidak hanya dari kekerasan fisik maupun verbal, tetapi juga dari bahasa tubuh dan niat dari pelaku tersebut. Tentu saja, norma yang dapat dilanggar terdapat 4 yaitu norma kesopanan, norma hukum, norma agama dan norma kesusilaan.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dari Kuliah Kerja Nyata Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ini berlangsung dengan lancar yang didengarkan secara seksama oleh siswa-siswi SMA Negeri 20 Surabaya. Adapun untuk memberikan Gambaran yang jelas terkait dengan kegiatan tersebut, maka dapat ditunjukkan melalui dokumentasi berupa foto-foto sosialisasi dan penyuluhan yang dituangkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying**

Manfaat yang didapatkan atas kegiatan tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan siswa/i, yaitu pada norma-norma yang harus dijaga. Salah satunya terdapat norma kesopanan yang berhubungan erat dengan etika sosial, dalam berteman dan bermasyarakat tentu saja diajarkan untuk memiliki perilaku yang baik, santun dan menghormati orang lain. Tindakan perundungan melanggar norma kesopanan dan merugikan orang lain. Ketiga diantaranya terdapat norma hukum yang tentu saja negara kita adalah negara hukum dan melarang keras adanya tindakan perundungan, penganiayaan dan merugikan lainnya. Pada norma agama, sangat menjunjung tinggi adab, kasih sayang dan perlakuan baik terhadap sesama, nilai-nilai ini sudah ditanamkan sejak dalam kandungan, bahwa agama mengajarkan betapa pentingnya untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dengan tidak menyakiti serta saling membantu. Kemudian, norma kesusilaan, prinsip ini harus dipegang karena mengandung moral yang sangat amat penting yaitu dengan adanya perilaku baik dan adil terhadap orang lain. Perundungan tentu saja bertentangan dengan norma kesusilaan karena merugikan orang lain dengan adanya sikap yang merugikan orang lain secara jelas.

Hasil tanya jawab yang dilakukan, menunjukkan pemahaman yang signifikan bagi para siswa selama kegiatan berlangsung. Antusiasme dari para siswa dapat memberikan dampak yang positif pada pentingnya pencegahan perundungan atau *bullying* di lingkungan sekolah. Para siswa/i mulai meningkatkan rasa percaya dirinya dengan mengapresiasi sesama teman lainnya dan berani bertindak ketika merasa terintimidasi dengan kondisi sekitar. Guru dan orang tua adalah peran utama dalam memberikan edukasi pencegahan perundungan atau *bullying* kepada anak-anaknya untuk dapat memberikan contoh yang baik dan positif



## **SIMPULAN**

Melalui kegiatan sosialisasi mengenai *bullying* di SMA Negeri 20 Surabaya berjalan dengan lancar, dan Tim sosialisasi dalam pembagian tugas sama-sama aktif dan adil dalam tugasnya, serta mendapatkan respons positif dari para siswa/i. Sosialisasi ini memberikan edukasi tentang *bullying*, termasuk definisi, jenis-jenis, dampak, dan cara pencegahannya. Para siswa menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Dari kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif bagi siswa/i serta Lingkungan sekolah dan dapat disosialisasikan kepada siswa/i baru yang akan mendatang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami berterima kasih kepada pihak yang berpartisipasi dan membantu jalannya acara dari awal hingga akhir pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 20 Surabaya yang telah mempersilahkan kami untuk memberikan edukasi pada siswa/i sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana dari awal hingga akhir dengan penuh antusias. Serta kami ucapkan terimakasih kepada Aiptu Buyung Priambodo S.H. dan Iptu Tatik Suryaningsih S.H., M.H. dan team yang telah bersedia membantu kami untuk memberikan materi bagi siswa/i SMA Negeri 20 Surabaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja Di SMA Labschool Kebayoran Jakarta. *Journal Community Service and Health Science*, 1(3), 15–20
- Theodore, Wenny. Sudarji, Shanty. (2019). *Faktor-Faktor Perilaku Perundungan pada Pelajar Usia Remaja di Jakarta*.